**ABSTRAK**

Kota Bitung merupakan kota penerima penghargaan ADIPURA sebagai kota terbersih sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang. Namun sampai saat ini penerimaan retribusi pelayanan persampahan di Kota Bitung belum pernah mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun 2011 pemerintah Kota Bitung telah mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Bitung Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum, pendapatan yang dihasilkan dari Retribusi Persampahan di Kota Bitung dalam 3 tahun terakhir hanya mencapai Rp.1,7 Miliar per tahun dimana target yang di patok oleh pemerintah yaitu Rp.3 Miliar per tahun. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “ Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara”

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi pemungutan retribusi pelayanan persampahan di Kota Bitung, faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi pemungutan, serta upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengoptimalisasikan pemungutan retribusi pelayanan persampahan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data berupa reduksi data penyajian data dan verifikasi. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung.

Berdasarkan hasil analisis penulis menemukan bahwa pemungutan retribusi pelayanan persampahan di Kota Bitung belum optimal dikarenakan penyesuaian tarif retribusi yang tergolong rendah, kurangnya sosialisasi dan kesadaran masyarakat dalam membayar retribusi, basis data yang tidak akurat mengenai jumlah wajib retribusi serta kurangnya sumber daya manusia penagih retribusi. Harapannya pemerintah dan masyarakat harusnya sama-sama sadar dan saling mendukung dalam proses pemungutan retribusi pelayanan persampahan agar bisa mengurangi masalah yang terjadi dalam proses pemungutan retribusi pelayanan persampahan.

**Kata Kunci : Optimalisasi, Retribusi Pelayanan Persampahan**